

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan masyarakat berusaha yang dibangun sendiri dengan jumlah unit pengamatan 34 provinsi di negara Indonesia berdasarkan data badan pusat statistika (BPS) pada Tahun 2017.

#### 4.2. Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dari instansi Badan Pusat Statistika Indonesia Tahun 2017. Jenis data tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* publikasi badan pusat statistika (BPS).

#### 4.3. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan bersih masyarakat berdasarkan usaha yang dibangun sendiri di setiap provinsi-provinsi negara Indonesia. Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Variabel penelitian

No	Variabel	Kode	Definisi	Satuan
1	Tidak tamat SD	$X_1$	Jumlah pendapatan dengan pendidikan tidak tamat SD	Ribu rupiah
2	Tamat SD	$X_2$	Jumlah pendapatan dengan pendidikan tamat SD	Ribu rupiah
3	Tamat SMP	$X_3$	Jumlah pendapatan dengan pendidikan tamat SMP	Ribu rupiah
4	Tamat SMA keatas	$X_4$	Jumlah pendapatan dengan pendidikan tamat SMA keatas	Ribu rupiah
5	15-24 Tahun	$X_5$	Jumlah pendapatan dengan kelompok umur 15-24 tahun	Ribu rupiah

6	25-54 Tahun	$X_6$	Jumlah pendapatan dengan kelompok umur 25-54 tahun	Ribu rupiah
7	55 Tahun keatas	$X_7$	Jumlah pendapatan dengan kelompok umur 55 tahun keatas	Ribu rupiah
8	Pertanian	$X_8$	Jumlah pendapatan dengan lapangan pekerjaan pertanian	Ribu rupiah
9	Industri	$X_9$	Jumlah pendapatan dengan lapangan pekerjaan industri	Ribu rupiah
10	Jasa	$X_{10}$	Jumlah pendapatan dengan lapangan pekerjaan jasa	Ribu rupiah

Sumber: Data Website BPS Tahun 2017

#### 4.4. Alat dan Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa alat bantu yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam analisis ini yakni perangkat lunak *software* IBM SPSS 22, *software* Microsoft Excel dan Aplikasi lainnya. Metode yang digunakan merupakan analisis *cluster* dengan menggunakan metode *K-Means*, dimana metode *K-Means* merupakan salah satu metode analisis *cluster* non-hirarki. Dari hasil analisis *cluster* dengan metode *K-Means* ini akan membentuk kelompok-kelompok dengan karakteristik tiap Kabupaten dan Kota untuk mendapatkan penyebaran pemetaan sesuai dengan hasil yang tepat.

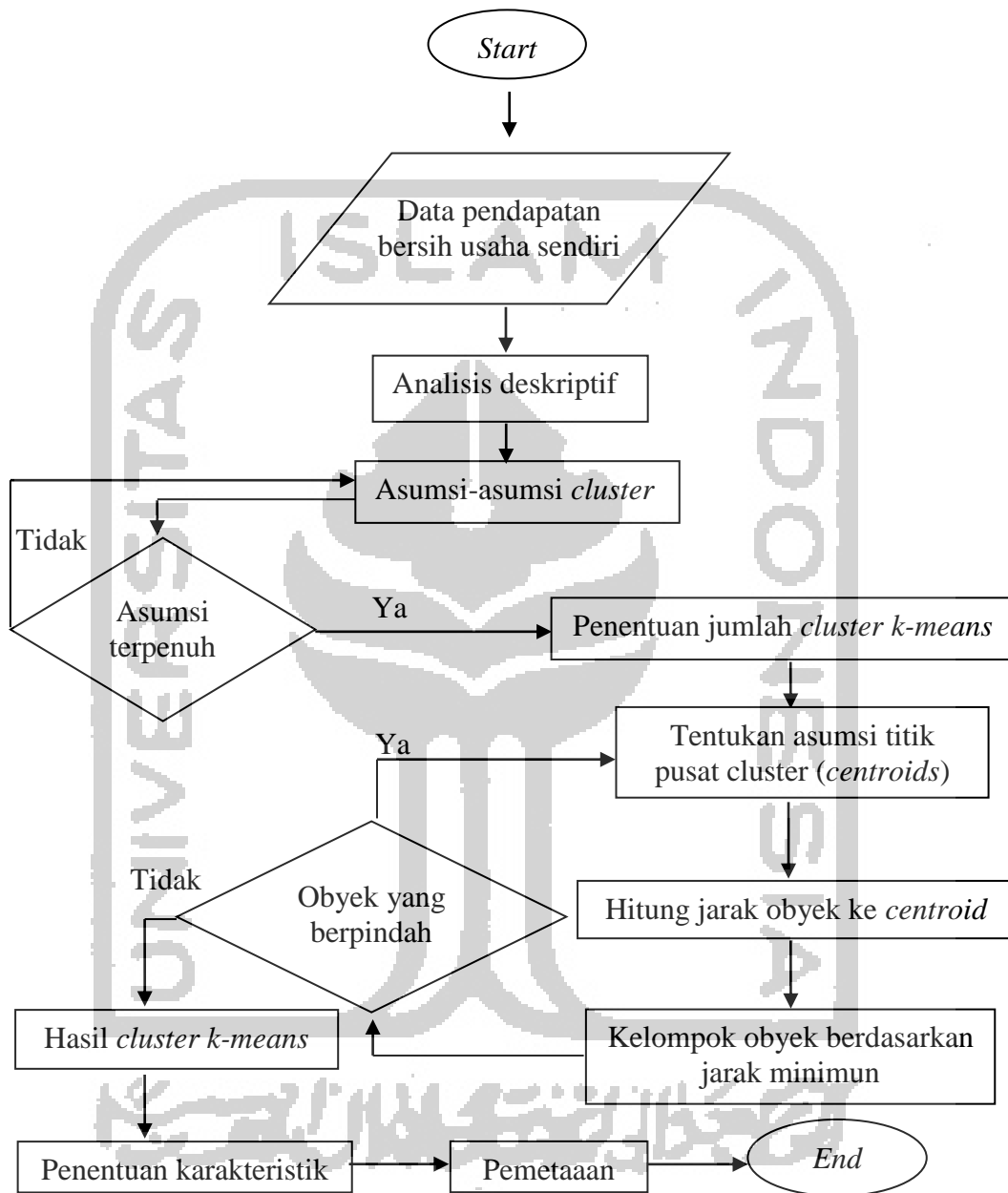
#### 4.5. Diagram Alur Penelitian

Penelitian dimulai dengan pencarian data. Data yang dipilih dan digunakan adalah data pendapatan bersih usaha yang dibangun sendiri di setiap provinsi-provinsi negara Indonesia Tahun 2017 yang kemudian dilakukan seleksi data. Seleksi data di sini adalah penambahan variabel dan melengkapi data kosong agar data memenuhi syarat dalam penelitian. Setelah memenuhi syarat bahwa data dapat digunakan, maka selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat gambaran umum pendapatan bersih usaha yang dibangun sendiri di setiap provinsi-provinsi negara Indonesia Tahun 2017. Setelah itu dilakukanlah uji asumsi *cluster* dengan memperhatikan uji outlier dengan *boxplot*, uji *kaiser meyen*

*olkin* (KMO), dan uji *bartlett sphericity*. Tahapan akhir selanjutnya adalah melakukan pengelompokan dengan menggunakan metode analisis *cluster k-means*, dimana kelompok yang terbentuk berdasarkan karakteristiknya di visualkan dalam pemetaan wilayah Negara Indonesia.

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada diagram alur gambar 4.1 berikut:





**Gambar 4.1** Diagram alur penelitian